



## Pendampingan Belajar Bagi Siswa Dengan Metode *Outdoor Learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris

Puspa Dewi ✉, Syarifah Muthohharoh, Ananda Suci Kosasih, Nanda Prihatini

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Jl. KH. A. Dahlan 3 Purworejo, 54111, Jawa Tengah, Indonesia

| [puspadewi@umpwr.ac.id](mailto:puspadewi@umpwr.ac.id) ✉ | DOI: <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i4.3272> |

### Abstrak

Mata Pelajaran Bahasa Inggris di jenjang sekolah dasar sudah mulai diajarkan sejak kelas 1. Namun, tidak semua anak mempunyai motivasi yang tinggi untuk mempelajarinya. Salah satu alasannya yaitu karena bahasa Inggris dipandang sebagai mata pelajaran yang cukup sulit. Tujuan pengabdian ini untuk memberikan pemahaman terkait pentingnya mempelajari bahasa Inggris melalui kegiatan bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa antusias siswa dalam belajar sangat baik. Respon yang baik dari siswa menunjukkan adanya meningkatnya motivasi belajar yang nantinya akan berdampak pada hasil belajarnya. Motivasi belajar pada siswa dapat ditumbuhkan melalui hal-hal yang sederhana, seperti melalui permainan maupun sistem belajar diluar ruangan dan memberi selingan dengan ice breaking.

**Kata Kunci:** Belajar, Motivasi, Outdoor, Bahasa Inggris



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## 1. Pendahuluan

Pendidikan berperan besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang mampu bersaing secara sehat (Alpian *et al.*, 2019). Kemajuan masyarakat ditandai dengan kemajuan budaya yang kompleks serta memiliki referensi antar kelompok masyarakat (Sujana, 2019). Pendidikan membantu untuk belajar hidup, berperilaku, dan mengatur segala sesuatu dalam hidup agar dapat membawa perubahan dalam masyarakat (Subakti *et al.*, 2022). Berdasarkan hal tersebut maka pendidikan memiliki peran yang penting bagi kemajuan suatu masyarakat untuk membawa perubahan bagi masyarakat itu sendiri. Menurut (Adi, 2022) pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk menyiapkan siswa menuju kedewasaan, kecakapan tinggi, berkepribadian dengan akhlak mulia, serta kecerdasan berfikir melalui bimbingan manusia untuk mencapai tujuannya.

Menurut (Nurul, 2021) menyebutkan bahwa pendidikan adalah sarana yang memungkinkan manusia untuk memenuhi potensi melalui pembelajaran yang diperoleh. Sejalan dengan pernyataan itu, (Masgumelar & Mustafa, 2021) menurut pendidikan adalah usaha manusia mengubah perilaku menuju kedewasaan dan mandiri melalui kegiatan yang direncanakan dan sadar dengan pembelajaran yang melibatkan pendidik dan peserta didik.

Desa Pogungrejo merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Bayan, kabupaten Purworejo, propinsi Jawa Tengah yang terdiri dari empat dusun yaitu Alastengah, Pogungrejo, Kembaran, dan Pasuruhan. Setiap dusun memiliki jarak yang cukup jauh dari dusun satu ke dusun yang lain. Masyarakat desa Pogungrejo mayoritas berprofesi sebagai petani sawah dan peternak. Desa Pogungrejo juga merupakan desa dengan banyak warga yang berprofesi sebagai pengepul sampah.

Kesibukan orang tua siswa dengan pekerjaannya membuat mereka tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi siswa belajar di rumah. Materi pelajaran tingkat sekolah dasar yang semakin kompleks membuat orang tua siswa merasa kesulitan dalam mendampingi belajar. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan minimnya bimbingan dari orang tua membuat siswa enggan belajar dan memilih bermain dengan teman-temannya. Perlunya bimbingan belajar untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran serta membantu dalam menyelesaikan tugas rumah. Masalah tersebut perlu ditangani dengan baik, salah satunya dengan pengadaan bimbingan belajar untuk siswa sekolah dasar. Adanya bimbingan belajar akan membantu siswa dalam pemahaman materi pelajaran karena adanya tutor dalam belajar sebagai subjek yang dapat memberikan informasi terkait materi pelajaran.

Bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan dari guru pembimbing kepada siswa agar terhindari dari berbagai kesulitan belajar dengan tujuan agar hasil belajar dapat dicapai secara maksimal (Zagoto & Gee, 2022). Menurut (Pramono *et al.*, 2020) bimbingan belajar merupakan layanan yang berhubungan dengan permasalahan belajar, cara mengatasi permasalahan belajar, serta saran yang dapat digunakan dalam proses belajar. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat (Adhisa, *et al.*, 2020) bimbingan belajar adalah pemberian bantuan dalam bentuk pengajaran kepada siswa untuk menyelesaikan permasalahan belajar yang dihadapi demi tercapainya tujuan belajar. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar adalah sebuah bantuan yang diberikan kepada siswa dalam menghadapi kesulitan belajar untuk mencapai hasil belajar yang baik. Menurut (Zagoto & Gee, 2022) fungsi utama dari bimbingan belajar adalah memberi bantuan kepada siswa terkait berbagai masalah pribadi dan sosial yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran. Sementara itu, menurut (Andriani, 2022) menyatakan bahwa bimbingan belajar memiliki fungsi pencegahan dengan memberi informasi terkait muatan materi pelajaran, fungsi penyaluran dengan jalan menyalurkan bakat dan minat siswa, fungsi penyesuaian dengan menyesuaikan dan diri memahami dengan tuntutan mata pelajaran, fungsi perbaikan dimana guru mencoba mengatasi kesulitan belajar, fungsi pemeliharaan yakni mempertahankan dan meningkatkan cara belajar yang positif.

Sejalan dengan hal tersebut, menurut (Sahbana *et al.*, 2022) bimbingan belajar memiliki fungsi dalam hal pengembangan potensi siswa itu sendiri. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi bimbingan belajar adalah sebagai bantuan untuk siswa terkait berbagai permasalahan yang dihadapi tentang pembelajaran serta sebagai wadah mengembangkan potensi siswa.

Pentingnya membangun motivasi belajar anak pada usia jenjang sekolah dasar akan menentukan hasil belajarnya dikemudian hari. Menurut (Syaparuddin & Elihami, 2019) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan. Sementara itu (Suttrisno, 2021) berpendapat bahwa motivasi belajar merupakan dorongan timbal balik dari siswa yang dapat menimbulkan semangat belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Menurut (Handayani, 2019) mengungkapkan bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi sebagai daya penggerak untuk keberlangsungan kegiatan belajar yang memberikan arah agar tujuan yang hendak dicapai dapat terwujud. Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar merupakan sebuah dorongan berupa semangat melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.

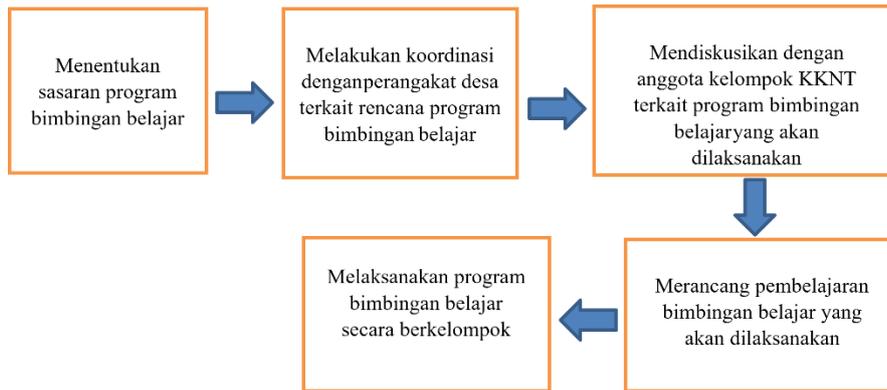
Motivasi belajar memiliki peran penting terhadap prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar kuat akan berkeinginan melakukan kegiatan belajar sehingga hasil belajar dapat optimal karena adanya motivasi yang tepat (Azeti *et al.*, 2019). Menurut Ningtias & Surjanti (2021) menyebutkan bahwa adanya motivasi belajar akan memberikan dorongan bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran agar memperoleh hasil yang maksimal. Menurut Sarnoto & Romli, 2019) menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar adanya motivasi merupakan kekuatan utama sebagai pendorong dalam diri siswa yang dapat memicu tindakan belajar serta dapat memberikan arah mencapai tujuan yang diharapkan siswa. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar berperan sebagai dorongan melakukan belajar bagi siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Pendampingan kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan pada kegiatan KKNT ini memiliki tujuan membantu masyarakat desa Pogungrejo dalam mengatasi permasalahan belajar anak, meningkatkan motivasi belajar Bahasa Inggris anak serta mengisi waktu luang anak dengan kegiatan yang lebih bermanfaat dan bernuansa edukasi.

## 2. Metode

---

Berdasarkan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa metode antara lain: Metode diskusi dengan para orang tua di lingkungan setempat untuk mendata siswa, metode ceramah dan permainan yang dilakukan di luar ruangan selama kegiatan pembelajaran, adapun tahapan kegiatan ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan KKN yang dilaksanakan di desa Pogungrejo pada tanggal 5 Januari 2023-2 Februari 2023 dengan waktu yang begitu singkat. KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo ini mengusung tema Kuliah Kerja Nyata Tematik *Education for Better Generation*. Sasaran dari program bimbingan belajar ini adalah siswa sekolah dasar (SD) yang di laksanakan setiap hari Senin, Selasa, dan Kamis pada jam 14.00-15.30 WIB. Kegiatan program bimbingan belajar pada hari tersebut bertempat di pedukuhan Alas Tengah RT 01/RW 01, sedangkan kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan pada hari Rabu, Jum'at, dan Sabtu di jam 14.00-15.30 WIB bertempat di pedukuhan Trukan RT 01/RW 04.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dilakukan selama 29 hari dari tanggal 5 Januari 2023 s.d 2 Februari 2023. Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan mulai dari tanggal 9 Januari 2023 s.d 1 Februari 2023. Kegiatan diawali dengan penyebaran brosur kepada warga Desa Pogungrejo sebagai bentuk pemberitahuan akan diadakan kegiatan bimbingan belajar. Mahasiswa berkeliling desa sekaligus memberikan penjelasan kepada warga setempat terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan penyebaran brosur kegiatan KKNT ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Penyebaran Brosur Kegiatan KKNT

Kegiatan dilanjutkan dengan pendataan siswa yang mendaftar untuk bimbingan belajar. Siswa mendatangi posko KKNT yang bertempat di RW 01 untuk mendaftar sebagai peserta bimbingan belajar. Mahasiswa akan mendata siswa sesuai dengan jenjang kelasnya. Ada sekitar 40 anak yang mendaftar sebagai peserta bimbingan belajar yang berasal dari wilayah dusun dan jenjang kelas berbeda. Pendataan siswa dapat dilihat pada **Gambar 3**.



**Gambar 3.** Pendataan Siswa Peserta Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar dilakukan di posko KKNT di RW 01 pada hari Senin, Selasa, dan Kamis dan di RW 04 pada hari Rabu, Juma'at dan Sabtu pada pukul 14.00- 15.30 WIB. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan sistem berkempok sesuai dengan jenjang kelasnya. Kegiatan diawali dengan berdo'a dilanjutkan dengan presensi selanjutnya kegiatan penjelasan materi dan mengerjakan tugas sekolah. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar seperti terlihat dalam **Gambar 4**.



**Gambar 4.** Pelaksanaan Bimbingan Belajar

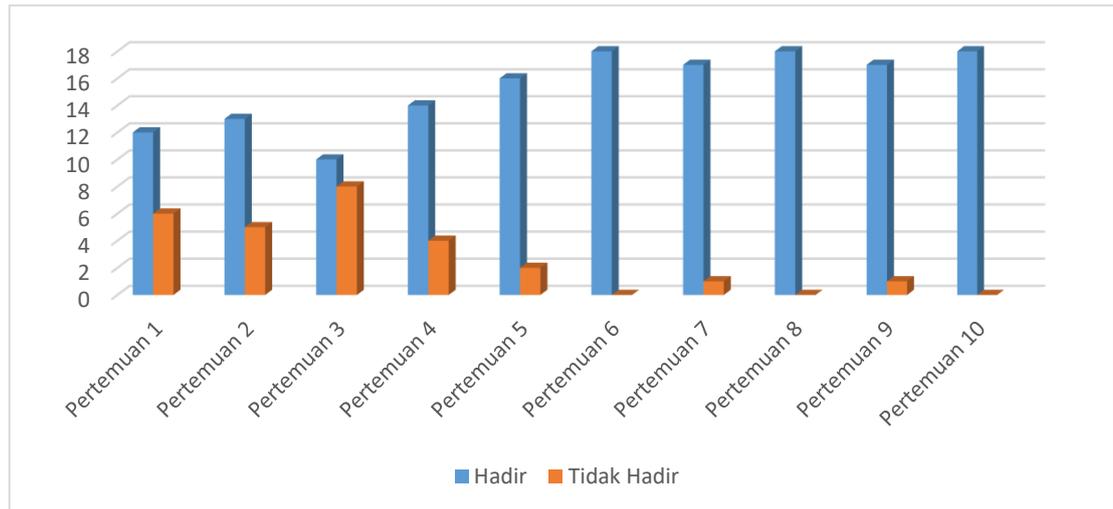
Kegiatan bimbingan belajar diselingi dengan kegiatan yang menyenangkan seperti mewarnai dan permainan edukatif. Mewarnai merupakan kegiatan yang dapat menyegarkansuasana dalam belajar. Kegiatan mewarnai dapat membantu memotivasi siswa dalam belajar. Hal ini karena dengan mewarnai siswa dapat menyalurkan imajinasi dan menuangkannya dalam bentuk karya seni yang dibuatnya.

Kegiatan lain yang dilakukan yaitu game edukasi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengurangi rasa bosan siswa dan meningkatkan kerjasama siswa dengan timnya. Game edukasi dimainkan dengan sistem kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 8 siswa dengan jenjang kelas yang berbeda. Hal ini dimaksudkan untuk membangun kerjasama dan saling menghormati antar siswa. Kegiatan game yang dilakukan yaitu estafet karet, estafet sarung, estafet air, tebak gaya, dan permainan kaki tangan. Setiap jenis perlombaan di ambil juara 1 dan 2 sebagai wujud apresiasi terhadap usaha siswa. Kegiatan mewarnai dan game edukasi seperti yang ditampilkan pada [Gambar 5](#).



**Gambar 5.** Kegiatan Mewarnai dan Game Edukasi

Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan tidak hanya bertujuan untuk membantu siswa dalam belajar namun juga membantu dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Meningkatnya motivasi anak-anak terlihat dari jumlah kehadiran pada tiap pertemuannya. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada [Gambar 6](#).



**Gambar 6.** Motivasi Anak Mengikuti Bimbingan Belajar

Pemberian apresiasi terhadap hasil belajar siswa akan membantu dalam peningkatan motivasi belajar yang bisa diukur dari tingkat kehadiran pada tiap pertemuannya. Dari grafik di atas, tingkat kehadiran anak-anak semakin meningkat dan cenderung stabil pada pertemuan ke 6 hingga ke 10. Hal ini menunjukkan bahwa belajar di luar ruangan memberikan dampak yang positif terhadap motivasi belajar anak-anak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Novitasari *et al.*, 2023) yang menyatakan bahwa dengan metode *outdoor learning* siswa menjadi lebih aktif selama pembelajaran berlangsung. Selain itu (Afrianingsih *et al.*, 2019) mengatakan bahwa pembelajaran *outdoor learning* mampu meningkatkan kemandirian pada anak-anak. Dengan kata lain, pembelajaran *outdoor learning* memberikan ruang dan kesempatan yang lebih besar bagi anak-anak untuk menjadi aktif dan mandiri dalam pembelajaran.

## 4. Kesimpulan

Kegiatan KKNT yang dilaksanakan di desa Pogungrejo berfokus pada kegiatan pendampingan pendidikan melalui kegiatan bimbingan belajar untuk siswa sekolah dasar. Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan bertujuan untuk membangun motivasi belajar siswa. Kegiatan pendampingan bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKNT Universitas Muhammadiyah Purworejo menawarkan edukasi dengan nuansa yang menyenangkan sebagai langkah untuk membangun motivasi belajar siswa agar hasil belajarsiswa menjadi semakin baik. Pada kegiatan bimbingan belajar tersebut disediakan 2 tempat yaitu RT 01/RW 01 dan RT 01/RW 04 selain itu dalam pelaksanaan bimbingan belajar tersebut dilakukan secara *outdoor*, hal tersebut ditujukan agar siswa tidak mudah merasa bosan dalam belajar. Selain itu, dalam pelaksanaan bimbingan belajar diselenggarakan dengan berbagai ice breaking dan permainan edukatif yang dapat menambah semangat belajar siswa. Selama proses pelaksanaan kegiatan pendampingan bimbingan belajar tersebut dapat diterima dengan baik oleh seluruh siswa dilihat dari antusias siswa saat mengikuti kegiatan tersebut.

Kegiatan pendampingan bimbingan belajar yang telah dilakukan selama kurang lebih satu bulan tersebut telah berhasil meningkatkan motivasi belajar pada diri siswa dilihat dari antusias, keaktifan, dan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan tersebut bertambah banyak dari waktu awal pendaftaran.

## *Acknowledgement*

---

Terima kasih kami sampaikan untuk Bapak Achmat Bukhori selaku kepala desa Pogungrejo beserta seluruh perangkat desa yang telah banyak membantu dengan memberikan bimbingan dan arahan sehingga semua kegiatan program kerja KKNT di desa Pogungrejo dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih untuk segenap warga desa Pogungrejo dan anak-anak yang telah ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan program kerja KKNT.

## *Daftar Pustaka*

---

- Adhisa, R. R., Arfian, M., Purnomo, G. C., Virgina, V. F., Azhar, L., Kusumawati, W., ... & Handayani, F. T. (2020). Pengembangan bimbingan belajar berbasis lingkungan di MIM Juwiran, Juwiring, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(1), 19-23.
- Adi, L. (2022). Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid*, 7(1), 1-9.
- Afrianiingsih, Anita & Iman, Nurul & Mufid, Mufid. (2019). Kemandirian Anak Melalui Integrasi Outdoor And Indoor Learning Terhadap Perkembangan Sosial Emosional. *Realita : Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 4. <https://doi.org/10.33394/realita.v4i1.2152>.
- Andriani, M. W. (2022). Evaluasi pelaksanaan layanan bimbingan belajar oleh guru di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4).
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W, Wiharti, U., & Sholeha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66-72. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuana-pengabdian.v1i1.581>.
- Azeti, S., Mulyadi, H., & Purnama, R. (2019). Peran Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar pada Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 4(2), 10-17.
- Churaz, F. I., Ramadani, R., Firmansyah, R., Mahmudah, S. N., & Ramli, S. W. (2020). Pembuatan dan Penyemprotan Disinfektan: Kegiatan KKN Edisi Covid-19 di Desa Bringin, Malang. *Sinergi: Jurnal Pengabdian*, 2(2), 50-55.
- Handayani, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 15-26.
- Hidayat, N. (2019). Model Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integratif Interkoneksi Berbasis Pada Pengembangan Masyarakat yang Produktif Inovatif dan Kreatif. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat*, 2(2), 219-238. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2018.0202-03>.
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran. *Ghaisa: Islamic Education Journal*, 2(1), 49-57.
- Ningtiyas, P. W., & Surjanti, J. (2021). Pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil belajar ekonomi pada pembelajaran daring di masa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1660-1668. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.630>.

- Novitasari, Riska & Gunawan, Herri & Nurhidayati, Indah & Ulfah, Yetty. (2023). Implementasi Metode Outdoor Learning Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah Alam Aminah Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*. 88-98. 10.54090/alulum.138. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>
- Nurul Fitri, S. F. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*,5(1),1617-1620.
- Pramono, E., Budiono, A. N., & Aziz, A. (2020). Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekstrinsik. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 3(1), 1-6.
- Rangki, L., Alifariki, L., & Dalla, F. (2020). Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Transmisi Covid-19 Melalui Program KKN Tematik Mahasiswa Universitas Halu Oleo. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 266-274. <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i2.78>.
- Sahbana, Z., Riyanti, N., & Taufikurrahman. (2022). Peran Guru Dalam Melaksanakan Bimbingan Belajar Bagi Murid Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan. *Al Jami: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Dakwah*, 18(2),39-52.
- Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 3 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 55-75.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Wijaya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39.
- Subakti, H., Harianja, J. K., Ogara, D. O., Arni, Y., Fauzi, A., & Simarmata, J. (2022). Landasan Pendidikan. *Yayasan Kita Menulis*.
- Suttrisno, S. (2021). Analisis Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 348380.
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2019). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video Pada Pembelajaran PKN di Sekolah Paket C. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 187-200